

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI  
PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ULVA MARSYA FURA**

**NIM : 1032014033**

**Program Studi  
Pendidikan Matematika**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
1443 H/2022 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah  
Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan  
Keguruan Fakultas Tarbiyah (FTIK)**

**Diajukan Oleh :**

**ULVA MARSYA FURA  
NIM : 1032014033**

**Program Studi  
Pendidikan Matematika**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

  
**Faisal, M.Pd  
NIDN. 2006068602**

**Pembimbing II**

  
**Srimuliati, M.Pd  
NIDN. 2001118601**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**SKRIPSI**


Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Pengetahuan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu  
Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 09 Februari 2022 M  
08 Rajab 1443 H


**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua,



**Faisal, M.Pd**  
NIDN. 2006068602

Sekretaris,




**Srimuliati, M.Pd**  
NIDN. 2001118601

Anggota,



**Mazlan, M.Si**  
NIDN. 2005126701


Anggota,



**Budi Irvansyah, M.Si**  
NIDN. 2006018001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



**Dr. Zainal Abidin, MA**  
NIP. 197506032008011009

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ulva Marsya Fura**  
Tempat/ Tgl. Lahir : Alur Kaul, 23 November 1996  
Nim : 1032014033  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika (PMA)  
Alamat : Jalan Medan-Banda Aceh, Desa Alue Dua Bakaran  
Batec, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa,  
Provinsi Aceh

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika”** adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya hasil jiplakan atau dibuatkan orang, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa,



Yang membuat pernyataan

*Ulva Marsya Fura*  
**Ulva Marsya Fura**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa pendidikan matematika IAIN Langsa terhadap prestasi belajar berupa IP. Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap IP mahasiswa prodi pendidikan matematika. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Angket berisi 30 pertanyaan menggunakan skala *Likert* dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Selanjutnya, angket diolah dengan menggunakan rumus persentase. Setelah data angket dan dokumentasi berupa Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa semester V tahun ajaran 2021/2022 diperoleh, selanjutnya peneliti menggunakan analisis regresi linear dimana data diolah menggunakan SPSS versi 20. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa semester V (lima) jurusan/program studi pendidikan matematika IAIN Langsa tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 17 orang. Sampel merupakan keseluruhan populasi dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang. Hasil penelitian terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika tahun ajaran 2021/2022 sebesar 0,112 dan kontribusi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa 1,3%. Sehingga terbukti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika..

Kata kunci: *kecerdasan Emosional, Prestasi belajar, Mahasiswa, dan IP*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Rabbi'l'alam, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam taklupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis skripsi ini, banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Pada tahap awal penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai, penulis tidak hanya bertumpu pada kemampuan penulis sendiri, melainkan juga tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan yang berharganya, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Yang tercinta dan teristimewa Ibundaku Salmah dan Ayahandaku Iskandar Sinuhaji, serta kedua adikku M. Alfizar dan Muhammad Fauzi yang selalu penulis banggakan dan sayangi. Mereka yang senantiasa memberikan inspirasi serta pelajaran hidup yang sangat berharga, mendukung, mendo'akan, dan selalu ada untuk penulis.

Hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada mereka.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Basri , MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Bapak Faisal,M.Pd, selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Matematika.
5. Bapak Sabaruddin,M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam pemilihan judul skripsi.
6. Bapak Faisal,M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
7. IbuSrimuliati,M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, nasehat, arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Staf akademik Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan fasilitas dan membagi ilmunya selama ini.
9. Sahabat terbaikku, Nurul Badariah,Rizqi Julia Perdana Putri, Enisa Karlina, Maulida Khairani, Marlinda, Intan Sari dan Ainul Savira yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga kita dapat mewujudkan cita-citakita.

10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2014, khususnya keluarga unit 2. Terimakasih kebersamaannya selama ini. Semoga kebersamaan kita menjadi kenangan indah untuk mencapai kesuksesan dimasa mendatang. Amin.
11. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan informasi serta pendapat yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dengan limpahan rahmat dan kasih-Nya. Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini tidaklah sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan isi skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi Pendidikan matematika. Amin YaRabbal 'Alamin.

Penulis,

**Ulva Marsya Fura**

## **MOTTO**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*  
(QS. Al-Insyirah: 6-8).

## DAFTAR ISI

|                                           |            |
|-------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....           | <b>i</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                        | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....               | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                 |            |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                |            |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....              | <b>xi</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                      | <b>xii</b> |
| <br>                                      |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....            | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....            | 1          |
| B. Batasan Masalah.....                   | 5          |
| C. Rumusan Masalah .....                  | 6          |
| D. Tujuan Penelitian.....                 | 6          |
| E. Manfaat Penelitian.....                | 6          |
| F. Definisi Operasional.....              | 7          |
| <br>                                      |            |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....          | <b>9</b>   |
| A. Kecerdasan Emosional .....             | 9          |
| B. Aspek-Aspek Kecerdasan emosional ..... | 14         |
| C. Prestasi Belajar.....                  | 21         |

|                                                          |           |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| D. PenelitianRelevan.....                                | 23        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>               | <b>28</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                      | 28        |
| B. Jenis dan Metode Penelitian.....                      | 28        |
| C. VariabelPenelitian .....                              | 28        |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian .....                  | 29        |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 30        |
| 1. Angket .....                                          | 30        |
| 2. Dokumentasi.....                                      | 33        |
| F. Teknik Analisis Data .....                            | 35        |
| 1. Uji Prasyarat.....                                    | 35        |
| 2. Uji Linieritas .....                                  | 36        |
| 3. Analisis Regresi Linier.....                          | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>       | <b>39</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                                | 39        |
| B. Pembahasan .....                                      | 44        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                | <b>46</b> |
| A. Kesimpulan.....                                       | 46        |
| B. Saran-Saran.....                                      | 46        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                              | <b>47</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                           | <b>48</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                        | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Aspek Kecerdasan Emosional dan Karakteristik Pelakunya ..... | 17      |
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket .....                                       | 31      |
| Tabel 3.2 Nilai IP mahasiswa.....                                      | 34      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                  | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Gambar 4.1 Grafik Histogram..... | 40      |
| Gambar 4.2 Grafik P-Plot .....   | 41      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan ilmu universal yang saat ini menjadi landasan perkembangan teknologi modern. Istilah “matematika” sangat mudah dikenali karena bidang studi Matematika ini ialah pelajaran yang diajarkan sejak Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, hingga pada tingkat perguruan tinggi. Di sisi lain, mata pelajaran Matematika ini juga adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi tantangan tersendiri untuk diselesaikan pada proses Ujian Nasional (UN), begitupun pula dengan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang menggunakan keilmuan Matematika. Maka sudah dipastikan bahwasannya Matematika bukanlah pelajaran yang harus dihindari dan diabaikan, begitu pentingnya posisi Matematika ini harus dipahami oleh siswa maupun mahasiswa yang mana menjadi tanggung jawab mereka untuk diselesaikan dalam proses pendidikan.

Mata pelajaran Matematika ini juga merupakan bidang studi yang memberikan kontribusi nyata pada bidang akademik atau bidang pendidikan dan ini terjadi karena mata pelajaran ini mempunyai peranan yang sangat penting pada proses perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau yang dikenal dengan IPTEK. Pada dasarnya semua orang tentu memerlukan Matematika ini dalam hidupnya baik keperluan pada bidang pendidikan maupun kehidupannya sebagai manusia. Dimulai dengan pengetahuan Matematika yang paling dasar hingga penerapan Matematika yang berkelanjutan dimana inilah yang menjadi alasan yang

kuat mengapa Matematika ini merupakan salah satu mata pelajaran atau bidang studi wajib baik itu di tingkat sekolah maupun pada tingkat universitas. Mata pelajaran Matematika ini pun juga menjadi salah satu pengetahuan yang mengasah kemampuan berpikir kritis dan runtut sehingga menghasilkan solusi yang terbaik dan ini diharapkan dapat membentuk karakter manusia yang kritis dan solutif.

Peran mahasiswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi mempunyai dampak dan pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Yang dimaksud oleh peneliti terkait prestasi belajar adalah tentang Indeks Prestasi Kumulatif atau yang disingkat IPK dimana indeks atau penilaian tersebut diperoleh mahasiswa pada tiap semester perkuliahannya.

Sebagai seorang mahasiswa tentu memiliki keinginan mencapai keberhasilan untuk masa depan yang lebih baik pada saat proses studi di perguruan tinggi yang sedang dijalani. Keberhasilan yang ingin dicapai oleh mahasiswa tersebut yang menjadi salah satu tolak ukurnya adalah tingginya nilai yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut tiap semester yang disebut Indeks Prestasi (IP). Selanjutnya IP ini akan diakumulasikan dan ditentukan nilai rata-ratanya yang disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK ini adalah pencapaian atau perolehan dalam bentuk angka dimana indeks tersebut menunjukkan hasil atau kemajuan belajar yang dicapai oleh seorang mahasiswa dengan rentang waktu semester satu hingga semester akhir perkuliahan yang telah mereka selesaikan. Dalam hal ini, IP yang didapatkan oleh seorang mahasiswa tentu didukung oleh kecerdasan yang dimilikinya. Secara umum, kecerdasan yang dimiliki manusia dikelompokkan menjadi tiga bagian berbeda, yaitu kecerdasan

intelektual atau yang dikenal dengan nama *Intelligence Quotient* (IQ), kecerdasan spiritual atau yang dikenal dengan *Spiritual Quotient* (SQ), dan kecerdasan emosional atau yang dikenal dengan *Emotional Quotient* (EQ).

Banyak masyarakat masih percaya bahwasannya kecerdasan intelektual atau yang disebut dengan IQ merupakan kecerdasan yang dianggap sebagai faktor terpenting karena seringkali dijadikan standarisasi ukuran kecerdasan seseorang saat ia masuk pada ranah akademis maupun ranah pekerjaan. Akan tetapi anggapan yang terjadi ini seiring berjalannya waktu menjadi samar di kalangan masyarakat karena semakin modern-nya kehidupan yang kita jalani. Daniel Goleman, penulis buku yang berjudul, “*Emotional Intelligence*” mendefinisikan kembali tentang kecerdasan. Kecerdasan intelektual/*Intelligence Quotient* (IQ) bukan satu-satunya hal yang digunakan untuk instrumen untuk menilai kemampuan atau tingkat intelektual seseorang atau menjadi penentu keberhasilannya. Goleman menyampaikan bahwa, “Pada level tertinggi, IQ memberikan sekitar 20 persen faktor penentu kesuksesan dalam hidup seseorang. Oleh karena itu, 80 persennya ditentukan dengan kemampuan lain,” salah satunya adalah kecerdasan emosional (EQ).

Salah satu contoh nyata yaitu banyak orang yang beranggapan bahwa syarat untuk menguasai matematika diperlukan kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi. Banyak orang percaya bahwa mahasiswa harus memiliki IQ yang tinggi agar mereka sukses dalam belajar. Hal ini terjadi dikarenakan inteligensi menawarkan kemampuan untuk mempelajari suatu hal menjadi lebih mudah dalam proses memahami.

Namun, pada kenyataannya, dalam dunia pendidikan perguruan tinggi, ada mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual atau IQ yang baik namun mereka memiliki pencapaian prestasi dalam belajar yang rendah dan sebaliknya pula terdapat mahasiswa dengan Indeks Prestasi (IP) yang rendah tetapi intelegensi yang tinggi. Oleh karena itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kesuksesan seseorang selain inteligensi. Kecerdasan emosional merupakan komponen penting lainnya dan utama untuk diperhatikan oleh mahasiswa terkait dengan prestasi belajar yang mereka miliki.<sup>1</sup> Maka dalam hal ini perlu kita cermati pula bahwa kecerdasan dalam bidang emosional atau EQ ini juga berperan penting yang mana sama pentingnya dengan kecerdasan intelegensi atau IQ pada proses keberhasilan seorang mahasiswa. Namun, kecerdasan emosional (SQ) ini sering kali dilupakan dan dianggap tidak memiliki pengaruh yang penting.

Kemampuan atau kecakapan seseorang dalam hal menerima, menilai, mengontrol, dan menahan dan mengatur emosinya sendiri serta orang-orang yang ada di sekelilingnya disebut kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* yang disingkat sebagai EQ. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi lebih banyak dua kali atau dua kali lipat pada kesuksesan seseorang daripada kecerdasan intelektual.<sup>2</sup> Namun masih banyak yang abai terhadap fakta tersebut dan berpikir bahwa hanya kecerdasan intelektual yang dapat melakukan peran penting dalam kesuksesan dan keberhasilan seseorang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut

---

<sup>1</sup>Nurhasanah Purwati, *Deskripsi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA* (Papua: 2016), hal. 2.

<sup>2</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan\\_emosional](https://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan_emosional) diakses tanggal 17 September 2020.

Agama Islam Negeri Langsa, peneliti menemukan bahwa ada sejumlah siswa yang dalam mengikuti mata kuliah terlihat memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi. Hal itu terlihat ketika mengikuti perkuliahan selama proses belajar berlangsung mahasiswa tersebut terlihat aktif, mampu berpikir logis, rasional dan sistematis. Namun hasil belajar yang diperoleh sungguh sangat mengecewakan. Dari sini peneliti berasumsi bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan bukan hanya berdasarkan kecerdasan intelektual. Akan tetapi memiliki faktor lainnya salah satunya adalah kecerdasan emosional.

Dengan demikian, berlandaskan pemaparan dan uraian di atas, sehingga peneliti berusaha untuk mengetahui dan mengkaji permasalahan diatas, khusus untuk mahasiswa Prodi matematika di IAIN Langsa dengan judul penelitian yaitu ***“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Matematika”*** di Institut Agama Islam Negeri Langsa.

## **B. Batasan Masalah**

Kajian penelitian ini dibatasi sebagai berikut agar tidak meluas ke masalah yang ingin diteliti:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional atau EQ, menurut teori Goleman sebagai berikut: Mengetahui dan dapat memvalidasi perasaan diri sendiri, mengendalikan perasaan atau emosi, memberi semangat dan menguatkan diri sendiri, mengetahui dan

mengidentifikasi perasaan atau emosi yang dimiliki oleh orang lain, merawat hubungan.<sup>3</sup>

2. Mahasiswa jurusan tarbiyah, Program Studi (Prodi) Pendidikan Matematika yang berada di semester V (lima) pada Tahun Ajaran 2021-2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan menjadi bagian dari penelitian ini yaitu: “Bagaimana pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap Indeks Prestasi (IP) mahasiswa prodi pendidikan matematika IAIN Langsa?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika pada mahasiswa prodi pendidikan matematika di IAIN Langsa.”

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa, dengan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajarnya maka dapat meningkatkan dan

---

<sup>3</sup> Eva Nauli Thaib, Jurnal Ilmiah, *Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional*, (Banda Aceh: 2013), hal. 394.

mempertahankan keadaan emosionalnya dengan tujuan mendapatkan prestasi atau hasil dalam belajar yang memuaskan.

2. Untuk pendidik, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam mendeskripsikan keadaan emosional siswa dan mahasiswa sehingga hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik untuk menerapkan model-model pembelajaran sesuai dengan pembentukan pribadi yang kuat sehingga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kecerdasan aspek emosional yang dimiliki oleh siswa dan mahasiswa.
3. Untuk orang tua, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam khazanah pengetahuan yang membuat orang tua lebih memperhatikan dan mengembangkan kecerdasan aspek emosional yang dimiliki oleh putra-putrinya sejak dini dimana hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi dalam belajar dan kehidupan sosialnya.
4. Untuk peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bentuk ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan baru untuk bekal bagi peneliti sebagai calon guru mata pelajaran Matematika sehingga peneliti nantinya dapat mengoptimalkan dan memperhatikan kecerdasan dalam hal emosional yang dimiliki oleh siswa.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Kecerdasan Emosional**

Kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan penerimaan, penilaian, pengendalian emosi yang dimilikinya

dan orang lain di sekitarnya disebut sebagai kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional tidak hanya tentang kemampuan pribadi seseorang tetapi juga tentang kemampuan orang tersebut dalam mengembangkan hubungan sosial

## **2. Prestasi Belajar**

Proses kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam dan bertujuan mengubah tingkah laku disebut belajar. Keberhasilan dan pencapaian yang didapatkan oleh mahasiswa setelah proses mempelajari suatu materi pada perkuliahan disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar pada tingkatan perkuliahan yang diterima oleh mahasiswa disebut dengan Indeks Prestasi atau disingkat dengan IP.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian tentang kecerdasan emosional ini, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak kampus yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 20 Januari 2022 kemudian meminta data Indeks Prestasi Mahasiswa semester IV (empat) tahun ajaran 2020/2021. Selanjutnya peneliti menghubungi mahasiswa yang saat ini sedang menjalani kuliah pada semester V (lima) dan memberikan link pengisian angket kecerdasan emosional untuk mereka. Akhirnya pada tanggal 24 Januari 2022 seluruh mahasiswa prodi pendidikan matematika semester lima telah selesai mengisi angket tersebut. Mereka berjumlah 17 orang.

#### **1. Analisis Uji Prasyarat**

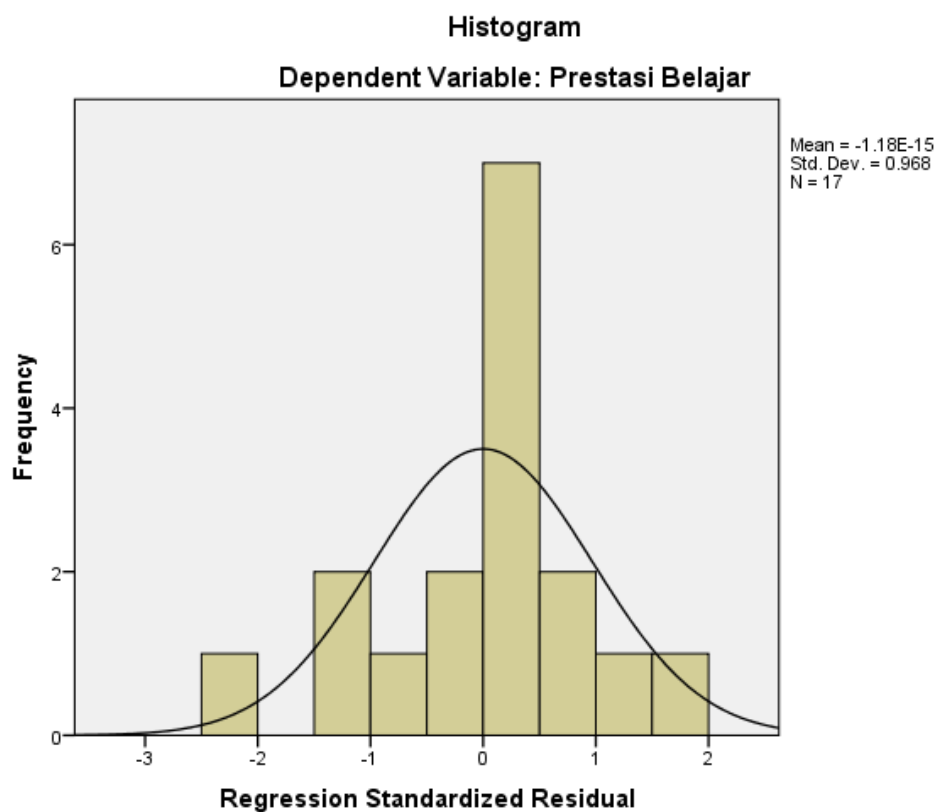
##### **a. Uji Normalitas**

Adapun pengolahan data untuk uji prasyarat pada penelitian ini, peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 20. Sebelum menganalisis data, peneliti membuat data berdasarkan angket yang telah diisi mahasiswa terlebih dahulu di lembar kerja Microsoft Excel dan selanjutnya melakukan input data pada SPSS 20.

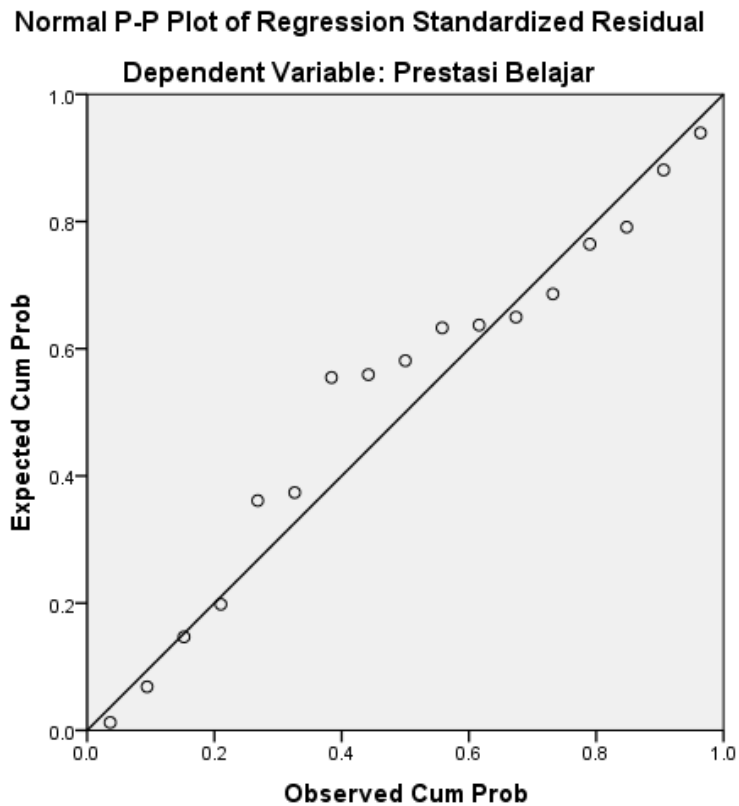
Analisis data uji prasyarat pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas Histogram dan P-Plot (*probability-plot*). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

Dari hasil uji normalitas histogram dan p-plot didapatkan hasil yang ditampilkan pada histogram dan p-plot untuk normalitas data sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Grafik Histogram**



**Gambar 4.2 Grafik P-Plot**

Berdasarkan kaidah pengambilan keputusan, gambar dua grafik di atas menampilkan normalitas data kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk gambar grafik pertama, data membentuk kurva sempurna dan pada grafik kedua pola dot menyebar di antara garis diagonal.

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas yang di atas, berarti data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal. Jadi, data yang dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini dapat digunakan.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Arti linear yaitu hubungan seperti garis lurus.

Adapun dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Sig. deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Cara uji linearitas menggunakan SPSS versi 20, sebagai berikut:

- 1) Setelah memasukkan data pada lembar kerja SPSS, pilih *Analyze*
- 2) Pilih *Compare Means*
- 3) Pilih *Means*, muncul kotak dialog.
- 4) Masukkan “kecerdasan emosional” pada kotak “*independent*” , dan “prestasi belajar” pada kotak “*dependent*”.
- 5) Pilih *Options*
- 6) Pilih *Test for Linearity*
- 7) Pilih *Continue*
- 8) Klik *OK*.

Berikut ini hasil uji linearitas yang sudah peneliti olah pada SPSS 20:

|                                         |                |                          |          | Sum of Squares | df      | Mean Square | F    | Sig. |
|-----------------------------------------|----------------|--------------------------|----------|----------------|---------|-------------|------|------|
| (Combined)                              |                |                          |          | 1124.765       | 14      | 80.340      | .401 | .882 |
| Kecerdasan Emosional * Prestasi Belajar | Between Groups | Linearity                | 19.259   | 1              | 19.259  | .096        | .786 |      |
|                                         |                | Deviation from Linearity | 1105.506 | 13             | 85.039  | .424        | .866 |      |
|                                         |                | Within Groups            | 401.000  | 2              | 200.500 |             |      |      |
| Total                                   |                |                          |          | 1525.765       | 16      |             |      |      |

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai Sig. deviation from linearity sebesar  $0,866 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika.

### 3. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier

Adapun pengolahan data untuk analisis regresi ini menggunakan SPSS versi 20 (*data lengkap terlampir*). Kita akan melihat seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut. Melalui persamaan regresi  $Y = a + bX_1$  diperoleh  $Y = 3,403 + 0,002X_1$

Berikut ini hasil yang sudah peneliti olah pada SPSS 20:

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)          | 3.403                       | .431       |                           | 7.895 | .000 |
|       | KecerdasanEmosional | .002                        | .005       | .112                      | .438  | .668 |

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Artinya pada konstanta (a), apabila variabel bebas dianggap tetap maka variabel terikat akan naik sebesar 3,403. Dalam hal ini, koefisien  $X_1 = 0,002$ ,

bernilai positif, artinya searah antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa. Maka setiap kenaikan satu poin pada kecerdasan emosional akan menyebabkan kenaikan variabel prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,002. Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .112 <sup>a</sup> | .013     | -.053             | .17845                     |

a. Predictors: (Constant), KecerdasanEmosional

Untuk  $R = 0,112$ , artinya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,112. Untuk  $R^2 = 0,013$  (koefisien determinan) dan ini merupakan kontribusi/sumbangan pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa.

$R^2 = 0,013 \times 100\% = 1,3\%$ , yang menandakan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 1,3%, sedangkan sisanya sebesar 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Adapun untuk pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika, terdapat pengaruh 0,112 dan kontribusi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa 1,3%. Sangat sedikit sekali. Dalam hal ini 98,7% variabel lain tentu mempengaruhi prestasi belajar

mahasiswa yang mungkin kelak dapat menjadi bahan penelitian mahasiswa lain selanjutnya.

Adapun teori mengenai kecerdasan emosional salah satunya dikemukakan oleh Daniel Goleman yang mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan dalam menghadapi frustrasi. Seperti yang kita ketahui, anggapan sebagian besar orang dalam pendidikan matematika tentu memotivasi diri sendiri dan bertahan dalam menghadapi frustrasi merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Karena pembelajaran dalam pendidikan matematika rentan akan hal tersebut.

Namun ternyata, kecerdasan emosional tersebut hanya memberikan pengaruh sebesar 1,3%, angka yang sangat sedikit sekali. Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Matematika di IAIN Langsa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika tahun ajaran 2021/2022 sebesar 1,3%. Sehingga terbukti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan agar lebih meningkatkan kecerdasan emosional masing-masing serta belajar lebih giat dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran. Di sisi lain, sebaiknya mahasiswa mencari literatur lain untuk mencari variabel lainnya yang memberikan pengaruh.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti masalah yang sama dengan lokasi penelitian yang berbeda diharapkan untuk lebih memahami kecerdasan emosional dan pengaruhnya.